



JAMIN AKURASI SYARAT BEBAS NARKOBA

Mendadak, Kandidat Wajib Tes Rambut

YOGYA (KR) - Pemeriksaan kesehatan untuk syarat bebas narkoba yang sebelumnya menggunakan tes urine, secara mendadak diperkuat dengan tes rambut. Oleh karena itu, meski pada pemeriksaan hari pertama Senin (26/9) sudah diambil air seni, Selasa (27/9) kemarin Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogya kembali mengambil sampel rambut.

"Rekomendasi untuk menggunakan tes rambut memang cukup mendadak. Tapi itu tidak masalah karena dalam standar sudah ditetapkan tiga cara, yakni tes urine, rambut maupun darah," ungkap Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto di sela jumpa pers di KPU DIY, Selasa (27/9).

Sampel rambut yang diambil ialah 50 helai bagi tiap bakal calon. Pengambilan sampel pun disaksikan oleh tim pemeriksa kesehatan RS Jogja serta komi-

sioner KPU Kota Yogya. Sampel tersebut selanjutnya dimasukkan dalam amplop berwarna coklat dan dikirimkan ke Jakarta.

Kepala BNNK Yogya Saptohadhi mengaku, rekomendasi penggunaan tes rambut menindaklanjuti surat edaran dari BNN. Meski demikian, hasil uji laboratorium sepenuhnya menjadi kewenangan BNN serta tim pemeriksa kesehatan.

Sementara Komisioner KPU DIY Guno Tri Tjahjoko sangat

mengapresiasi langkah dari BNN tersebut. Apalagi belakangan ini ada sejumlah kepala daerah yang terindikasi menggunakan obat-obat terlarang. Sehingga perang melawan narkoba harus diwujudkan dari berbagai lini. "Satu-satunya yang memiliki laboratorium untuk menguji sampel rambut ialah BNN di Jakarta. Memang akan menambah waktu, namun tidak akan mengubah tahapan pilkada serentak," terangnya.

Apalagi, imbuh Guno, penggunaan tes rambut akan menjamin akurasi syarat bebas narkoba. Berbeda dengan tes urine yang hanya mendeteksi hingga tiga hari sebelumnya, dengan tes rambut maka penggunaan narkoba tiga bulan yang lalu dapat terbukti.

Sedangkan kedua bakal calon walikota, Imam Priyono maupun Haryadi Suyuti, sama-sama mengapresiasi langkah tersebut. Imam Priyono mengaku, narkoba harus diberantas dari hulu hingga hilir. "Calon kepala daerah harus benar-benar bersih dari narkoba. Bagaimana akan memimpin daerah jika tidak bisa memberikan teladan. Komitmen bebas narkoba harus ditunjukkan secara nyata," tegasnya.

Hal serupa juga diungkapkan Haryadi Suyuti. Menurutnya, pemeriksaan kesehatan yang meliputi bebas narkoba, harus dilakukan secara utuh. "Ini langkah yang cukup bagus agar kelak kepala daerah teruji betul. Meski baru pertama kali, tapi harus didukung semua pihak," jelasnya. **(Dhi-m)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005